

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia telah menimbulkan banyak permasalahan, diantaranya yaitu menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja kecil dan orang yang mencari pekerjaan lebih banyak daripada lapangan pekerjaan sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Sebagai akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Pengangguran itu bukan sebuah pilihan untuk tidak bekerja melainkan sebagai akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, khususnya di kota-kota besar (Nina Fitriana, 2021 : 59).

Data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2022 sebanyak 5,83 persen. Salah satu faktor yang menyebabkan semakin meningkatnya jumlah pengangguran karena masyarakat lebih cenderung mencari kerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan atau menjadi wirausahawan. Kondisi tersebut dapat semakin diperburuk dengan adanya persaingan global dalam mencari pekerjaan, sehingga pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama mencakup bidang Pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja (Ni Sintya, 2019 : 337).

Nurudin (2017 : 321) menyatakan bahwa Kewirausahaan (*enterpreneursip*) adalah seorang penggerak perekonomian masyarakat untuk

maju ke depan, mencakup mereka yang mengambil risiko, mengkoordinasi penanaman modal atau sarana produksi, yang mengenalkan fungsi faktor produksi baru atau yang mempunyai respon kreatif dan inovatif. Suryana (2014 : 2) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Memulai sebuah usaha dibutuhkan minat berwirausaha, ketika seseorang sudah memiliki sebuah minat yang besar akan berwirausaha, orang tersebut memiliki kemungkinan untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Widyarningsih Aryanti (2018:7) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan atau dorongan dalam diri untuk bergerak, menekankan pada hasrat untuk mencapai hal yang terbaik dan kepuasan secara pribadi yaitu kebutuhan melalui kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha bisa diartikan sebagai rasa senang ketika seseorang mempelajari dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan agar lebih baik lagi dari segi pendapatan, kemampuan menciptakan produk yang inovatif serta pemenuhan kebutuhan barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. (Henny, 2022 : 57). Minat berwirausaha dapat di lihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya. Disisi lain, minat berwirausah tidak lepas dari dukungan lingkungan keluarga.

Yudi (2022 : 3) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal lain yang membuat seseorang ingin mempunyai minat berwirausaha. Dari lingkungan yang ada disekitar biasanya orang terpacu menjadi apa yang ada

di sekitarnya. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha.

Yulia (2022 : 149) menyatakan bahwa efikasi diri atau *self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang spesifik dan menjadi tanggung jawabnya. Hussein (2017:88) menyatakan bahwa efikasi diri adalah sikap seseorang pegawai yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri dengan melaksanakan tugas. Oleh karena itu seseorang yang ingin melakukan kegiatan berwirausaha sebaiknya mempunyai sikap percaya diri (efikasi diri). Faktor selain efikasi diri yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah ekspektasi pendapatan.

Linda (2022 : 96) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan adalah suatu harapan atau keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan yang besar dalam usaha yang dilakukan. Utami (2017 : 5) menyatakan ekspektasi pendapatan merupakan keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang mempunyai harapan untuk mendapatkan penghasilan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong untuk menjadi seorang wirausahawan.

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitar

mereka menjadi sebuah usaha melalui beragam inovasi. (Henny, 2022 : 58). Motivasi harus diiringi dengan usaha nyata agar *output* yang diharapkan terealisasi. Motivasi berperan penting dalam kewirausahaan, karena seorang individu membutuhkan motivasi yang kuat untuk terjun langsung dan memulai bisnis baru yang mempunyai resiko tinggi. Seseorang akan mempunyai keinginan untuk berwirausaha jika percaya bahwa wirausaha dapat memberikan hasil yang bernilai besar.

Irwansyah (2021 : 255) berpendapat bahwa minat berwirausaha didefinisikan keinginan kesediaan untuk bekerja keras berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan (Erita, 2017 : 49).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen memiliki beberapa konsentrasi. Diantaranya konsentrasi manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen kewirausahaan. Konsentrasi manajemen kewirausahaan masih sedikit peminatnya. Berikut tabel 1.1 merupakan jumlah mahasiswa konsentrasi manajemen kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Kewirausahaan Prodi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
Tahun 2017/2018 sampai 2018/2019

No	Tahun	Jumlah
1.	2016/2017	23
2.	2017/2018	9
3.	2018/2019	54
Total Mahasiswa		86

Sumber: BAAK (Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan Universitas Muria Kudus, 2021).

Hal ini dapat membuktikan bahwa, konsentrasi manajemen kewirausahaan mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen masih rendah. Minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen masih rendah. Rendahnya minat berwirausaha dikarenakan orang tua menginginkan anaknya bekerja sebagai PNS (Pegawai Negri Sipil) atau bekerja di suatu perusahaan. Kepercayaan diri dalam berwirausaha mahasiswa masih rendah, karena berwirausaha beresiko besar mengalami kerugian. Keinginan akan pendapatan yang lebih besar, tetapi berwirausaha tidak selalu mendapatkan pendapatan yang besar kadang juga mengalami penurunan. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk berwirausaha dan tidak memiliki minat dalam berwirausaha. Berikut tabel 1.2 merupakan hasil wawancara awal dengan 30 perwakilan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Tabel 1.2
Keyakinan Dalam Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muria Kudus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Tahun 2021

Pilihan Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Yakin berwirausaha	12	40%
Tidak yakin berwirausaha	18	60%
Jumlah keseluruhan	30	100%

Sumber: wawancara awal, 2021.

Hasil dari wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa, sebagian orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS (Pegawai Negri Sipil) atau bekerja di suatu perusahaan. Mahasiswa beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha belum tentu mendapatkan pendapatan yang tinggi dan beresiko tinggi mengalami kebangkrutan. Sehingga mahasiswa tidak merasa percaya diri untuk berwirausaha.

Research gap dari penelitian ini berasal dari beberapa penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini (2018 : 892) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Sintya (2019 : 337) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Yolanda (2022 : 44) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2019 : 482) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Galih (2022 : 9) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan Nur (2020 : 23) bahwa efikasi diri berpengaruh dengan minat berwirausaha. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Faisal (2020 : 95) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahaningsih (2018 : 8) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu (2020 : 184) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan Syafiya (2021 : 93) menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan juga dengan Tata (2019 : 1195) menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Sintya (2019 : 337) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Ni Putu (2019 : 46) menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha.

Wahyu (2022 : 278) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan Kuryanti (2021: 902) menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan Syafiya (2021 : 93) Menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Dijah (2022 : 19) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muria KudusFakultas Ekonomi dan Bisnis)”**.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 - a. Variabel *eksogen* penelitian adalah lingkungan keluarga, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan.
 - b. Variabel *endogen* adalah minat berwirausaha
2. Variabel *intervening* adalah motivasi.
3. Objek penelitian pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
4. Waktu penelitian dari bulan Oktober sampai November tahun 2022.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen masih rendah. Rendahnya minat berwirausaha dikarenakan orang tua menginginkan anaknya bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) atau bekerja di suatu perusahaan. Kepercayaan diri dalam berwirausaha mahasiswa masih rendah, karena berwirausaha beresiko besar mengalami kerugian. Keinginan akan pendapatan yang lebih besar, tetapi berwirausaha tidak selalu mendapatkan pendapatan yang besar kadang juga mengalami penurunan. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk berwirausaha dan tidak memiliki minat dalam berwirausaha.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?
3. Apakah ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap motivasi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?

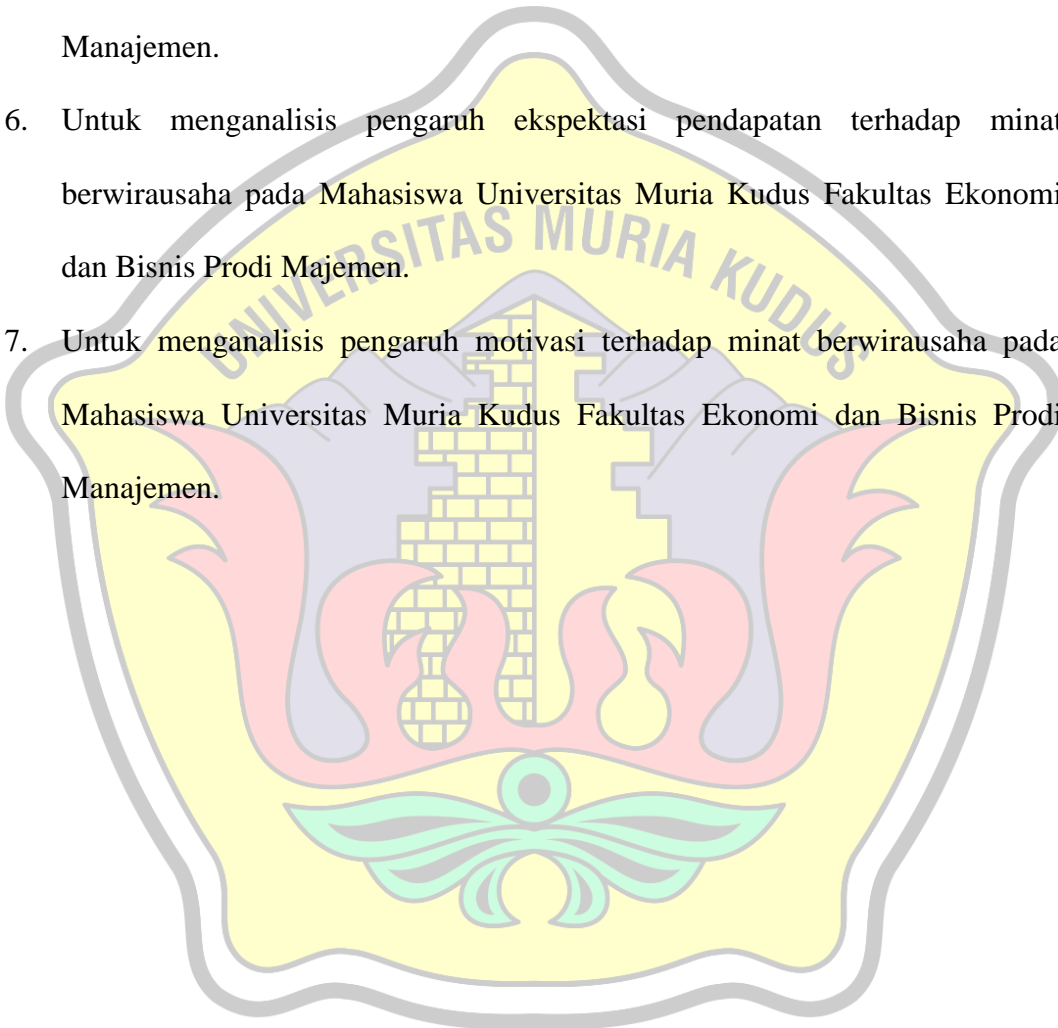
5. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?
6. Apakah ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?
7. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
2. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap motivasi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap motivasi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.

4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
5. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
6. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.
7. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen.



1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami teori-teori yang sesuai dengan fenomena yaitu mengenai hubungan antara lingkungan keluarga, efikasi diri, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variable intervening pada mahasiswa Universitas Muria Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan suatu informasi bagaimana pentingnya dukungan dari lingkungan keluarga, efikasi diri, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

